

PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN POSTER SESSION (Membuat Poster) DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH

Kurnia Eka Sari ^{*1}

Robby Setiawan ²

Supardi Ritonga ³

^{1,2,3} STAIN Bengkalis

*e-mail : kurniaekasari298@gmail.com ¹, kikyriani12@gmail.com ², suparditg84@gmail.com ³

Abstrak

Proses pembelajaran yang masih menggunakan format ceramah sehingga menimbulkan kendala dalam proses pembelajaran dan cenderung membuat kelas menjadi pasif. Kegiatan pembelajaran yang tetap menggunakan ceramah tidak akan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Cara lain untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran poster session. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran poster session dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran. Aktivitas siswa meningkat, termasuk kemampuan siswa dalam berpartisipasi dalam proses pembelajaran, seperti berdiskusi, bertanya, dan menjawab pertanyaan guru. Dalam kegiatan diskusi poster, siswa hendaknya berperan aktif selama kegiatan, mengkoordinasikan kelompok agar setiap anggota dapat bekerja sama, menghubungkan isi pembelajaran dengan fenomena sosial, menjawab pertanyaan diskusi, dan menyajikan dengan berani. Hasil diskusi di depan kelas. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sosiologi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran poster session.

Kata Kunci : metode pembelajaran, poster session, sekolah

Abstrac

The learning process still uses a lecture format, which creates obstacles in the learning process and tends to make the class passive. Learning activities that continue to use lectures will not increase student learning activities. Another way to increase student learning activities is to use the poster session learning model. The question in this research is whether the poster session learning model can increase learning activities. Student activity increases, including students' ability to participate in the learning process, such as discussing, asking and answering teacher questions. In discussion poster activities, students will play an active role during the activity, coordinating the group so that each member can work together, connecting learning content with social phenomena, answering discussion questions, and presenting boldly. Results of discussion in front of the class. It can be concluded that sociological learning can increase student learning activities by using the poster session.

Kata Kunci: learning methods, poster sessions, schools

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan dan memperoleh kekuatan keagamaan dan spiritual, disiplin diri, individualitas, kecerdasan, akhlak yang tinggi, dan kemampuan yang bermanfaat dan dibutuhkan dirinya, masyarakat, dan bangsa. suasana dan proses belajar negara.¹

Upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai dengan mengoptimalkan proses pembelajaran. Belajar adalah suatu proses belajar mengajar dengan segala interaksi yang terjadi di dalamnya. Dalam proses pembelajaran terdapat aktivitas pengajaran yang dilakukan guru dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Dalam pendidikan, proses pembelajaran adalah proses dimana pendidik membimbing, membantu, dan melibatkan siswa dalam pengalaman belajar. Cara guru mengajar dan siswa belajar: Melaksanakan pembelajaran di sekolah memerlukan perencanaan dan persiapan yang harus dilakukan guru. Dalam hal ini desain mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa, yaitu penggunaan metode, sumber belajar, dan media yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran sehingga tujuan akhir pembelajaran dapat tercapai.

¹ Teguh, Triwiyanto, Pengantar Pendidikan, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal 23

Saat mengajar, banyak hal yang harus dilakukan guru, termasuk menerapkan dan menerapkan metode pembelajaran yang berbeda. Ada banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran. Metode ini harus mencakup langkah-langkah dan tindakan yang direncanakan dan dilaksanakan secara serius untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran. Pembelajaran yang diperoleh melalui penerapan metode pembelajaran seharusnya mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Namun kenyataannya, banyak guru yang hanya menggunakan metode pembelajaran umum sehingga menimbulkan kesan kurang bersemangat di kelas.²

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk pembelajaran aktif dan partisipatif adalah metode poster session. Metode poster session memungkinkan siswa aktif dan kreatif dalam mengemukakan pendapatnya, merangkum apa yang telah dijelaskan, dan merumuskan pendapatnya sendiri. Poster dari bahan yang diterima. Dengan cara ini, siswa dapat terlibat dalam berbagai kegiatan untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan pemahamannya, sambil bekerja dan belajar.³

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode library research yaitu penelitian yang dilakukan dengan membaca berbagai buku dan sumber data lain serta beragam informasi dari e-book dan beberapa jurnal yang terdapat diinternet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Strategi Poster Session

Strategi sesi poster adalah metode presentasi alternatif yang memungkinkan siswa memperoleh informasi dengan cepat, memahami ide-ide mereka, dan mendorong pertukaran siswa-ke-siswa. Strategi ini juga merupakan cara baru dan jelas yang memungkinkan siswa mengungkapkan pendapat dan perasaannya terhadap topik yang sedang dibicarakan dalam suasana yang tidak mengancam. Strategi ini merupakan teknik siswa untuk mengekspresikan emosinya melalui gambar dan cerita yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas.⁴

Sesi poster adalah kesempatan bercerita dan menggambar yang memungkinkan siswa mengekspresikan persepsi dan perasaan mereka tentang topik yang sedang dibahas dalam lingkungan yang tidak mengancam. Cara ini biasa disebut dengan strategi sesi galeri/sesi poster. Tujuan dari metode ini adalah untuk melatih kemampuan Anda dalam memahami apa yang Anda baca dan memvisualisasikannya dalam bentuk gambar.

Said mengatakan, metode yang disebut juga dengan metode poster session atau metode menggambar imajinatif ini adalah tentang menciptakan atau menciptakan gambar-gambar yang berasal dari imajinasi, kemampuan berpikir berdasarkan kenyataan dan pengalaman seseorang. Metode sesi poster ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan idenya dalam bentuk teks dan diagram. Gambar dan teks yang dibuat mewakili permasalahan yang sedang dibahas.⁵

Strategi sesi poster menyoroti keterampilan dan bakat setiap siswa. Strategi ini merupakan cara untuk merangsang imajinasi, mendorong pertukaran ide, dan memberikan informasi pembelajaran yang disajikan dalam poster dan foto. Gambar dan poster yang digambar

² Nurfadila, Supardi Ritonga, 2023, Pengaruh Metode Pembelajaran Peer Tutoring Terhadap Hasil Belajar Siswa, (Jurnal : Science and Education Journal), hal 46

³ Tyasmiarni, Citrawati dan Agung Setyawan, 2020, Penggunaan Metode Poster Untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa, (Jurnal: Science and Education Journal,) hal 111

⁴ Melvin L. Silberman, 2017, Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif, cet. Ke-13 (Bandung: Nuansa Cendekia,), hal 192

⁵ Nafisatinnury, 2019, Pengaruh Model Project Based Learning Dengan Menggunakan Strategi Poster Session Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif, hal26.

oleh siswa atau disediakan oleh pendidik akan disesuaikan dengan topik penelitian. Strategi ini sangat cocok untuk menjelaskan keadaan atau keadaan permasalahan yang sebenarnya.⁶

Oleh karena itu, sesi poster merupakan strategi kolaboratif yang menggabungkan teks dan gambar untuk memperoleh informasi dengan cepat, sekaligus meningkatkan kreativitas siswa dengan memvisualisasikan teks dalam bentuk gambar. Dengan harapan siswa dapat memahami isi bacaan melalui gambar ini dengan mudah dipahami.

Kelebihan dan Kelemahan Strategi Poster Session

Adapun kelebihan strategi sesi poster adalah:

- a) Siswa belajar terlebih dahulu, sehingga mereka lebih siap untuk memulai kelas.
- b) Siswa aktif bertanya dan mencari informasi tentang materi yang dibahas.
- c) Siswa mengungkapkan gagasannya melalui gambar dan poster, yang membantu mereka mengingat isinya lebih lama.
- d) Kecerdasan siswa diuji apabila mereka mencari informasi suatu mata pelajaran tanpa bantuan guru.
- e) Mendorong keberanian siswa mengemukakan pendapat.

Adapun kelemahan dari strategi sesi poster adalah:

- a) Siswa yang jarang memperhatikan gurunya atau bosan jika tidak menyukai pembahasan di kelas sebaiknya memilih konten yang lebih kekinian dari gurunya.
- b) Penerapan strategi ini harus dilakukan oleh pendidik yang kreatif, namun tidak semua pendidik mempunyai karakter tersebut.
- c) Siswa mempunyai cara berpikir dan kepribadian yang berbeda-beda.⁷

Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Poster Session

Adapun langkah-langkah pembelajaran strategi poster session adalah sebagai berikut:

1. Bagilah siswa menjadi kelompok-kelompok kecil.
2. Meminta siswa memilih topik yang akan didiskusikan atau diteliti.
3. Mintalah siswa menyiapkan representasi visual konsep materi pada kertas poster. Isi karya poster Anda harus cukup jelas sehingga siswa dapat dengan mudah memahaminya tanpa penjelasan tertulis atau lisan.
4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
5. Selama kelas, mintalah siswa untuk menggantungkan gambar presentasi mereka sementara siswa yang lain bergerak bebas di sekitar ruangan melihat dan mendiskusikan poster lain.⁸

KESIMPULAN

Strategi sesi poster merupakan salah satu metode presentasi alternatif yang memungkinkan siswa memperoleh informasi dengan cepat, memahami idenya, dan memfasilitasi pertukaran ide antar siswa yang diungkapkan melalui poster dan gambar.

Kelebihan strategi poster session adalah memungkinkan siswa belajar terlebih dahulu, aktif bertanya, mencari informasi terkait isi yang dibicarakan, dan mengingat isi melalui proses representasi sehingga memudahkan dalam pengajaran lebih siap untuk memulai. Ide dengan dokumen, gambar, dan media yang lebih panjang. Poster menguji kecerdasan siswa dalam mencari informasi suatu mata pelajaran tanpa bantuan guru dan mendorong keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya.

Kelemahan strategi poster session adalah siswa kurang memperhatikan guru, tidak menyukai diskusi kelas dan merasa bosan sehingga guru harus memilih konten yang lebih kekinian. Penerapan strategi ini memang harus dilakukan oleh seorang pendidik yang kreatif, namun tidak semua pendidik mempunyai kepribadian tersebut, dan peserta didik juga mempunyai cara berpikir dan kepribadian yang berbeda-beda.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, 2010, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Jakarta: Rineka Cipta,), hal 408

⁷ Ma'rifatul Khoirul Nisa, 2019, Pengaruh Strategi Pembelajaran Poster Session terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTs Sultan Agung Jabalsari, Jurnal Pendidikan 2, no. 1, hal 17

⁸ Mel Siberman, 2009, Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif, Yogyakarta: Insan Madani, hal 18

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful Djamarah. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Citrawati, Tyasmiarni dan Agung Setyawan. Penggunaan Metode Poster Untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa. Jurnal: Science and Education Journal. 2020
- Khoirul , Ma'rifatul Nisa. Pengaruh Strategi Pembelajaran Poster Session terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTs Sultan Agung Jabalsari. Jurnal Pendidikan 2, no. 1. 2019.
- L , Melvin, Silberman. Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif. Bandung: Nuansa Cendekia. 2017.
- Nafisatinnury. Pengaruh Model Project Based Learning Dengan Menggunakan Strategi Poster Session Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif. 2019.
- Nurfadila, Supardi Ritonga. Pengaruh Metode Pembelajaran Peer Tutoring Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal : Science and Education Journal.2023.
- Siberman, Mel. Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Insan Madani. 2009
- Triwyanto, Teguh. Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014.